

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

SMP di Rembang merupakan sekolah yang masih mengedepankan nilai-nilai budi pekerti atau akhlak. Proses pada misi point a sekolah tersebut, maka diperlukan seorang pendidikan yang mampu memberikan contoh yang baik yaitu guru agama islam, karena di dalam pembelajaran agama islam memiliki tugas yang penting dalam membimbing seseorang menjadi baik.

Guru Pendidikan Agama Islam juga perlu memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial, salah satunya yang terpenting dalam membentuk akhlak yang baik adalah kompetensi sosial. kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali siswa dan masyarakat sekitar.¹ Jadi, kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru Pendidikan Agama Islam yang berkomunikasi dan dapat mencontohkan kepribadian yang baik maka akan membentuk akhlak sosial sesama manusia peserta didik menjadi baik.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Sebelum angket diberikan kepada sampel penelitian yang berjumlah 35 responden yaitu peserta didik kelas VIII di SMP Rembang. Angket perlu di uji valid atau tidaknya melalui validator. Kemudian melakukan penilaian terhadap item pertanyaan dengan kriteria pensekoran yaitu penilaian 1 untuk aiken sangat tidak relevan, penilaian 2 untuk aiken tidak

¹ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 173.

relevan, penilaian 3 untuk aiken cukup relevan, penilaian 4 untuk aiken relevan, penilaian 5 untuk sangat relevan. (dapat dilihat dilampiran 4).

Hasil perhitungan validitas isi variabel kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI antara lain :

Tabel 4.1

Hasil Validasi Kompetensi Sikap Yang Benar Terhadap Pengetahuan Dan Pekerjaan Sosial Guru PAI

Nomor Butir	Kriteria
1, 2, 5, 6, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25	Sangat tinggi
3, 4, 7, 8, 9, 10, 11	Tinggi
	Cukup
	Rendah
	Sangat rendah

Hasil perhitungan validitas isi variabel akhlak sosial sesama manusia peserta didik sebagai berikut :

Tabel 4.2

Hasil Validasi Akhlak Sosial Sesama Manusia Peserta Didik

Nomor Butir	Kriteria
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 25	Sangat tinggi
	Tinggi
	Cukup
	Rendah
	Sangat rendah

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini menggunakan program SPSS dengan uji statistic *Cronbach Alpha*. kriteria instrumen bisa dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha*>

0,60 dan jika nilai *Cronbach Alpha* < 0,60 maka dikatakan tidak reliabel.

Setelah melakukan uji reliabilitas dari hasil angket hasil angket dengan menggunakan rumus *cronbach alpha*, mendapatkan perolehan nilai dari kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI yaitu 0,806 > 0,60, dan hasil uji reliabilitas akhlak sosial sesama manusia peserta didik 0,834 > 0,60, jadi hasil dari program SPSS menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut reliabel. (dapat dilihat di lampiran 7).

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Pengujian pada SPSS pada lampiran 8a. Pengujian dapat dilakukan dengan *tes of normality* yaitu bertujuan melihat berdistribusi normal atau tidak. Berikut standar pengujiannya, antara lain:

- a) hasil signifikan > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) hasil signifikan < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

Dalam tabel SPSS terdapat nilai signifikan (sig) = 0,108 pada kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI (X), nilai signifikan (sig) = 0,169 pada akhlak sosial sesama manusia peserta didik (Y), dapat dapat disimpulkan hasil dari uji normalitas variabel X dan variabel Y > 0,05. Jadi berdasarkan hasil tersebut bisa dikatakan normal.

2) Uji Linearitas

Kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI dan akhlak sosial sesama manusia peserta didik pada SPSS Annova Tabel untuk menguji linearitas diantara dua variabel. Kriteria penilaiannya yaitu Annova Tabel adalah sebagai berikut:

- a) Terdapat hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen jika nilai signifikan deviation from linearity > 0,05.

- b) Tidak ada hubungan yang linear antara variabel independen dengan variabel dependen jika nilai signifikan deviation from linearity $< 0,05$.

Dilihat dari tabel SPSS (dapat dilihat dilampiran 8b), nilai signifikansi *Deviation From Linearity* variabel kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan (X) terhadap variabel akhlak sosial sesama manusia peserta didik (Y) yaitu 0,316 yaitu lebih besar dari 0,05. Jadi kesimpulannya adalah variabel bebas mempunyai hubungan yang linear terhadap variabel terikat. Jadi uji linieritas dari variabel kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI (X) dan variabel akhlak sosial sesama manusia peserta didik (Y) bisa digunakan.

3) Uji Heterokedastisitas

Model regresi yang baik yaitu jika tidak terjadi gejala heterokedastisitas yaitu tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0.² Bisa dilihat pada pola gambar Scatterplots. (dapat dilihat dilampiran 8c). Jadi, dapat disimpulkan bahwa gejala heteroskedastisitas terpenuhi.

d. Uji Hipotesis

1) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan pengumpulan data,instrumen data dalam penelitian ini memakai angket. Kemudian dibagikan ke 35 siswa atau sampel dari140 siswa atau populasi, yaitu variabel kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI sejumlah 25 item pertanyaan, variabel akhlak sosial sesama manusia peserta didik sejumlah 25 item pertanyaan.

² Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2011), 139.

Jawaban alternatif yang digunakan dalam penelitian ini supaya mudah untuk menjawab dan mudah untuk analisis angket. Adapun nilai dari jawaban item pertanyaan yaitu:

- A (selalu) mendapat nilai 4
- B (sering) mendapat nilai 3
- C (kadang-kadang) mendapat nilai 2
- D (tidak pernah) mendapat nilai 1

Adapun analisis pengumpulan data mengenai kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI dan akhlak sosial sesama manusia peserta didik di SMP Rembang yaitu:

a) Menganalisis data kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI di SMP Rembang

Bisa dilihat hasil data kuesioner pada lampiran 6a, selanjutnya membuat tabel penilaian hasil kuesioner pada variabel X yaitu kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI (dapat dilihat di lampiran 6a). Selanjutnya menghitung hasil rata-rata pada variabel X yaitu kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI yaitu menggunakan rumus:³

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2810}{35} \\ &= 80,29 \rightarrow \text{dibulatkan } 80\end{aligned}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$ = mean dari variabel X
 $\sum X$ = hasil dari X
n = hasil angket

Kemudian tahapan selanjutnya yaitu mencari mean dan membuat penafsiran dalam

³M.Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (PT Bumi Aksara, Jakarta, 2014), 72.

kategori variabel X yang sudah ditentukan antara lain:

- 1) Menghitung nilai paling tinggi (H) dan nilai paling rendah (L)

$$H = 94 \text{ (Jumlah tertinggi)}$$

$$L = 67 \text{ (jumlah terendah)}$$

- 2) Menghitung nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 94 - 67 + 1$$

$$= 27 + 1 = 28$$

Kemudian menghitung rentangnya:

$$I = R : K$$

$$I = 28 : 4 = 7$$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Hasil diatas mendapatkan nilai 7, jadi rentang yang standar yaitu sama kelipatan dari 7. Adapun tabel dari rentang sebagai berikut:

Tabel 4.3

Hasil Skor Kompetensi Sosial Sikap Yang Benar Terhadap Pengetahuan Dan Pekerjaan Guru PAI

Kategori X	Skor	Frekuensi
Sangat Tinggi	87-94	4
Tinggi	79-86	15
Sedang	71-78	11
Rendah	63-70	5
Jumlah		35

Tahap berikutnya mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), yaitu menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut⁴:

1) Menghitung skor ideal

$$4 \times 25 \times 35 = 3500$$

Keterangan:

Skor tertinggi = 4

Item instrument = 25

Jumlah angket = 35

2) Menghitung hasil yang diharapkan

$$2810 : 3500 = 0,802 \text{ menjadi } 0,80\%.$$

Jumlah skor angket = 2810

3) Menghitung mean

$$3500 : 35 = 100$$

4) Menghitung nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,802 \times 100 = 80,2 \rightarrow \text{dibulatkan } 80$$

μ_0 kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI mendapatkan nilai sebanyak 80,2 , masuk pada rentang 74-81 merupakan kategori tinggi.

b) Analisis data tentang akhlak sosial sesama manusia peserta didik di SMP Rembang

Bisa dilihat hasil data kuesioner pada lampiran 6a, selanjutnya membuat tabel penilaian hasil kuesioner pada variabel Y yaitu akhlak sosial sesama manusia peserta didik (dapat dilihat di lampiran 6a). Selanjutnya menghitung rata-rata pada akhlak sosial sesama manusia peserta didik, adapun rumusnya yaitu:

$$\begin{aligned} \bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2832}{35} \\ &= 80,91 \text{ dibulatkan } 81 \end{aligned}$$

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2016), 246-247.

Keterangan :

$\bar{Y}$ = mean variabel Y

$\sum Y$ = Jumlah Nilai Y

n = Jumlah angket

Kemudian tahapan selanjutnya yaitu mencari mean dan membuat penafsiran dalam kategori variabel Y yang sudah ditentukan antara lain:

1) Menghitung nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = 93 (nilai tertinggi)

L = 65 (nilai terendah)

2) Menghitung nilai Range (R)

R = H - L + 1

= 93 - 65 + 1

= 28 + 1 = 29

Kemudian menghitung interval kelas, adapun rumusnya yaitu:

$I = R : K$

$I = 29 : 4 = 7,25$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas

Hasil data mendapatkan nilai 7, jadi rentang yang standar yaitu sama kelipatan dari 7. Adapun tabel dari rentang sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Skor Akhlak Sosial Sesama Manusia Peserta Didik

Kategori Y	Skor	Frekuensi
Sangat Tinggi	86-93	2
Tinggi	78-85	13
Sedang	70-77	12
Rendah	62-69	8
Jumlah		35

Tahap berikutnya mencari μ_0 (nilai yang dihipotesiskan), yaitu menggunakan tahapan-tahapannya yaitu:

1) Menghitung skor ideal

$$4 \times 25 \times 35 = 3500$$

$$\text{Nilai tertinggi} = 4$$

$$\text{Item instrument} = 25$$

$$\text{Jumlah angket} = 35$$

2) Menghitung skor yang diharapkan

$$2832 : 3500 = 0,809 \text{ menjadi } 0,81 \%$$

3) Menghitung rata-rata skor ideal

$$3500 : 35 = 100$$

4) Menghitung nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,809 \times 100 = 80,9 \text{ dibulatkan menjadi } 81$$

μ_0 kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI mendapatkan nilai sebanyak 80,9 , masuk pada rentang 78-85 merupakan kategori “tinggi”.

2) Uji Hipotesis

a) Uji Hipotesis Deskriptif

H_0 : Kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI di SMP Rembang tahun pelajaran 2020/2021 termasuk jenis sedang.

Adapun rumus hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_0$$

Tahap berikutnya yaitu:

1) Mencari Skor Ideal

Kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI = $4 \times 25 \times 35 = 3500$

$$\text{Skor tertinggi} = 4$$

$$\text{Item instrument} = 25$$

$$\text{Jumlah angket} = 35$$

$$\text{Skor ideal } 2810 : 3500 = 0,802 \text{ (dibulatkan } 0,8 \%).$$

$$\text{Mean} = 3500 : 35 = 100$$

2) Mencari Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{2810}{35}\end{aligned}$$

$$= 80,28 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 80$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
(menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,802 \times 100 = 80,2 \text{ dibulatkan } 80$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS (dapat di lihat lampiran 10) terdapat simpangan baku terhadap variabel kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI sebesar 7,086

5) Hasil di atas dimasukkan ke dalam rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{80,285 - 80,2}{\frac{7,086}{5,916}} \\ &= \frac{0,085}{1,197} \\ &= 0,071\end{aligned}$$

Jadi dapat disimpulkan t_{hitung} pada variabel kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI sebanyak 0,071 dan hasil dari program SPSS mendapatkan t_{hitung} sebanyak 0,072 (dapat dilihat di lampiran 10).

Selanjutnya melakukan uji hipotesis deskriptif pada variabel akhlak sosial sesama manusia peserta didik, yaitu:

Ho : akhlak sosial sesama manusia peserta didik di SMP Rembang tahun pelajaran 2020/2021 termasuk jenis sedang.

Adapun rumus hipotesisnya sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_y = \mu_0$$

Tahap berikutnya yaitu:

1) Mencari Skor Ideal

Akhlak sosial sesama manusia peserta didik = $4 \times 25 \times 35 = 3500$

Skor tertinggi = 4

Item instrument = 25

Jumlah angket = 35

Skor ideal $2832 : 3500 = 0,809$
(dibulatkan menjadi 0,8 %)

Rata-rata $3500 : 35 = 100$

2) Mencari Rata-Rata

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{2832}{35} \\ &= 80,91 (\text{dibulatkan } 81)\end{aligned}$$

3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan μ_0)

$$\mu_0 = 0,809 \times 100 = 80,9 (\text{dibulatkan } 81)$$

4) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS (dapat dilihat di lampiran 10) terdapat simpangan baku terhadap variabel akhlak sosial sesama manusia peserta didik sebanyak 7,302

5) Kemudian hasil tersebut dimasukkan pada rumusnya, yaitu:

$$\begin{aligned}t &= \frac{\bar{Y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\ &= \frac{80,91 - 80,9}{\frac{7,302}{\sqrt{35}}} \\ &= \frac{0,0143}{1,234} \\ &= 0,0115\end{aligned}$$

Jadi dapat t_{hitung} pada variabel akhlak sosial sesama manusia peserta didik sebanyak

0,0115 dan hasil dari program SPSS mendapatkan t_{hitung} sebanyak 0,012 (dapat dilihat dilampiran 10).

b) Uji Hipotesis Asosiatif

1) Pengaruh kompetensi sosial sikap terhadap pengetahuan dan pekerjaan yang benar guru PAI terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang tahun pelajaran 2020/2021

Uji hipotesis asosiatif pertama yaitu: “kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI berpengaruh signifikan terhadap akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang tahun pelajaran 2020/2021”. Selanjutnya merumuskan tahap dalam regresi sederhana antara lain:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI dengan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang tahun pelajaran 2020/2021.

Jadi kesimpulannya dari rumusan hipotesis menjadi:

H_0 : $\hat{Y} = 3,840 + 0,960 X$ tidak signifikan.

Penjumlahan tentang tabel penolong Pada (lampiran 9). Adapun langkah selanjutnya yaitu membuat ringkasan:

$$n = 35 \quad \sum X^2 = 227310$$

$$\sum X = 2810 \quad \sum Y^2 = 230962$$

$$\sum Y = 2832 \quad \sum XY = 229008$$

Kemudian mencari hasil dari nilai a dan b. Adapun rumusnya yaitu:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y (\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{2832(227310) - (2810)(229008)}{35(227310) - (2810)^2} \\
 &= \frac{643741920 - 6435124480}{7955850 - 7896100} \\
 &= \frac{229440}{59750} \\
 &= 3,84 \text{ (dibulatkan menjadi 38)}
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan mendapatkan nilai sebanyak 3,84 dan hasil perhitungan memakai program SPSS 3,840 diperoleh nilai a sebanyak 3,840. (dapat dilihat dilampiran 11).

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{35(229008) - (2810)(2832)}{35(227310) - (2810)^2} \\
 &= \frac{8015280 - 7957920}{7955850 - 7896100} \\
 &= \frac{57360}{59,750} \\
 &= 0,96 \text{ dibulatkan menjadi 0,10}
 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan mendapatkan sebanyak 0,96 dan hasil perhitungan memakai program SPSS 0,960 mendapatkan nilai a sebanyak 0,960. (dapat dilihat dilampiran 11)

Tahap selanjutnya jika nilai a dan b sudah diketahui, maka dimasukkan pada rumus:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 3,840 + 0,960 X
 \end{aligned}$$

2) Hubungan kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI dengan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang tahun pelajaran 2020/2021

H_0 : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI dengan akhlak sesama manusia sosial peserta didik.

Hasil hipotesisnya menggunakan rumus, yaitu:

$$H_0 : \rho_1 \leq 0$$

Langkah selanjutnya membuat tabel penolong dapt dilihat pada (lampiran 9), adapun ringkasannya sebagai berikut:

$$\begin{array}{ll} n = 35 & \sum X^2 = 227310 \\ \sum X = 2810 & \sum Y^2 = 230962 \\ \sum Y = 2832 & \sum XY = 229008 \end{array}$$

Langkah selanjutnya yaitu mencari hasil r korelasi dengan menggunakan rumus, yaitu:

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{35 (229008) - (2810)(2832)}{\sqrt{\{(35)(227310) - (2810)^2\} \{(35)(230962) - (2832)^2\}}} \\ &= \frac{8015280 - 7957920}{\sqrt{\{(7955850 - 7896100) \{(8083670 - 8020224)\}}} \\ &= \frac{57360}{\sqrt{(59750)(63446)}} \\ &= \frac{57360}{\sqrt{37908985}} \\ &= \frac{61570,2729}{57360} \\ &= 0,9316 \end{aligned}$$

Hasil dari perhitungan di atas, dapat disimpulkan dengan menggunakan panduan yang sudah ditentukan, yaitu:

Tabel 4.5
Panduan Interpretasi Koefisien Korelasi⁵

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00 - 0,199	Sangat rendah
2	0,20 - 0,399	Rendah
3	0,40 - 0,599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Koefisien korelasi (r) pada penjumlahan mendapatkan 0,9316. Sedangkan perhitungan menggunakan SPSS 0,932 (dapat dilihat dilampiran 11). Jadi dapat ditafsirkan dalam tabel di atas masuk dalam kategori sangat kuat, yaitu rentang 0,80 – 1,000. Sehingga kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI sangat berpengaruh terhadap akhlak sosial sesama manusia peserta didik.

a) Koefisien determinasi

Variabel Y (akhlak sosial sesama manusia peserta didik) terjadi varians pada variabel X (kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI) yaitu melalui pengkuadratan koefisien yang telah diketahui.

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,9316)^2 \times 100\% = 0,868 = 868\%$$

Keterangan : r hasil dari $\sum r_{xy}$

Jadi nilai koefisien determinasi pada variabel X dan Y yaitu 868 (bisa di lihat SPSS lampiran 11).

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 257.

3) Analisis lanjut

Langkah selanjutnya yaitu analisis lanjut atau analisis terakhir hipotesis. berdasarkan uji hipotesis deskriptif, uji hipotesis asosiatif pada regresi linier sederhana dengan taraf signifikan 5%.

a) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI

Kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI mendapatkan t_{hitung} sebanyak 0,072 (program SPSS pada lampiran 10). Adapun hasil nilai akan dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($35-1 = 34$) dengan memakai uji pihak kanan, jadi mendapatkan nilai t_{tabel} yaitu 1,691

Kemudian di analisis memakai kriteria Perhitungan dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,072 < 1,691$), jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak. Kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI di SMP Negeri 2 Sulang Rembang diasumsikan tinggi adalah H_0 tidak dapat ditolak.

b) Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang akhlak sosial sesama manusia peserta didik

Tahap selanjutnya yaitu pada akhlak sosial sesama manusia peserta didik yang mendapatkan nilai t_{hitung} sebanyak 0,012 (program SPSS pada lampiran 10). Hasil nilai kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar $n-1$ ($35-1 = 34$) dengan memakai serta uji pihak kanan, hasil yang didapatkan yaitu dari nilai t_{tabel} sebanyak 1,691.

Kemudian dapat dinyatakan bahwa nilai t_{hitung} lebih kecil dari nilai t_{tabel} ($0,032 < 1,685$), jadi dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak dapat ditolak dan H_a ditolak. Akhlak sosial peserta

didik di SMP Rembang diasumsikan tinggi yaitu H_0 tidak dapat ditolak.

c) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Regresi Sederhana Kompetensi Sosial Sikap Yang Benar Terhadap Pengetahuan Dan Pekerjaan Guru PAI terhadap Akhlak Sosial Sesama Manusia Peserta Didik Kelas VIII di SMP Rembang.

Hasil dari signifikansi pengaruh yang signifikan pada kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik. Kemudian melakukan perhitungan dengan uji signifikansi yaitu dengan melakukan uji F melalui rumus:

$$\begin{aligned} F_{\text{reg}} &= \frac{R^2(n - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\ &= \frac{0,868 (35 - 1 - 1)}{1 (1 - 0,868)} \\ &= \frac{0,868 (33)}{0,132} \\ &= \frac{28,644}{0,132} \\ &= 217 \end{aligned}$$

Jika sudah diketahui nilai dari F_{reg} atau F_{hitung} yaitu sebanyak 217 dan hasil dari program SPSS sebesar 216,835 (bisa dilihat SPSS lampiran 10) selanjutnya membandingkan nilai F_{tabel} dengan $db = m$ sebesar 1, lawan $N - M - 1 = 40 - 1 - 1 = 38$, hasilnya yaitu $F_{\text{tabel}} 5\% = 4,10$. Jadi nilai F_{reg} lebih besar dari F_{tabel} ($216,835 > 4,14$).

Jadi hasil kesimpulan data di atas yaitu H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang.

d) Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Sederhana Kompetensi Sosial Sikap Yang Benar Terhadap Pengetahuan Dan Pekerjaan Guru PAI terhadap Pembentukan Akhlak Sesama Manusia Sosial Peserta Didik kelas VIII di SMP Rembang.

Tingkat signifikansi untuk mengetahui dari hubungan yang signifikan pada kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI dengan akhlak sosial sesama manusia peserta didik, langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan uji signifikansi. Adapun rumus yang digunakan yaitu uji t:

Rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,9316\sqrt{35-2}}{\sqrt{1-0,9316^2}} \\
 &= \frac{(0,9316)(5,7445)}{\sqrt{0,0684}} \\
 &= \frac{5,35163456}{\sqrt{0,0684}} \\
 &= 20,4624861
 \end{aligned}$$

→ dibulatkan menjadi 20,460

Hasil dari t_{hitung} pada perhitungan di atas kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} dengan derajat kebebasan $(dk) = n - 1 = 35 - 1 = 34$ dan taraf kesalahan 5% sebesar 1,691. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} $20,460 > 1,691$, maka H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Jadi dapat disimpulkan nilai t_{hitung} 20,460 yaitu signifikan. Maka terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI dengan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang pengaruh kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang tahun pelajaran 2020/2021. Obyek dalam penelitian ini fokus pada peserta didik kelas VIII populasi sebanyak 140 peserta didik dan mengambil sampel sebanyak 35 peserta didik dan guru PAI. Akhlak sosial sesama manusia peserta didik yang masih belum mencerminkan akhlak sosial sesama manusia terhadap pendidik dan teman sebaya seperti egois dan berbicara kurang sopan, terutama pada kelas VIII yang merupakan fase pertumbuhan pendewasaan. Sekolah yang memiliki visi dan misi salah satunya pada misi point a yaitu menumbuhkembangkan nilai-nilai budi pekerti yang luhur dalam sikap dan perilaku sehari-hari. Misi tersebut yang merupakan acuan tujuan pendidikan sekolah belum terwujud. Penelitian ini dilakukan pada bulan oktober 2020 yang masuk pada tahun pelajaran 2020/2021 dan dilaksanakan di SMP Rembang.

Hasil analisis dari penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI dan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang tahun pelajaran 2020/2021 masing-masing dalam kategori tinggi dengan sampel 35 peserta didik. Setiap variabel yaitu kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI, berdasarkan perhitungan μ_0 (hasil yang dihipotesiskan) mendapatkan nilai sebanyak 80,2, masuk kategori “tinggi” yang artinya masuk pada rentang 74-81. Akhlak sosial sesama manusia peserta didik, berdasarkan perhitungan μ_0 diperoleh nilai sebanyak 81, masuk dalam kategori “tinggi”, yang artinya masuk pada rentang 78-85.

Hasil penelitian ini yang diperoleh dari perhitungan tersebut yaitu kompetensi sosial sesuai pada teorinya E. Mulyasa. Pada Standar Nasional Pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir d, bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif

dengan siswa, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali siswa dan masyarakat sekitar.⁶

Guru Pendidikan Agama Islam juga perlu memiliki kompetensi sosial. Peran guru Pendidikan Agama Islam menjadi sangat penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Kompetensi sosial yang berwibawa, arif, dan berakhlak mulia untuk menjadi panutan dan teladan bagi peserta didik. Tindakan tersebut juga harus sesuai dengan norma-norma agama, iman, taqwa, jujur, sopan santun.

Indikator dalam mengembangkan kemampuan kompetensi sosial guru Pendidikan Agama Islam yaitu 1) Berkomunikasi secara lisan, tulisan, dan isyarat. 2) Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara fungsional. 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik. 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar.⁷ Kompetensi sosial yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI yang baik akan membentuk akhlak sosial sesama manusia peserta didik menjadi baik.

Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak dari Kompetensi sosial yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik kelas VIII di SMP Rembang, dapat dilihat dari pengujian pertama yang dihitung secara manual dan dicocokkan dengan hasil IBM SPSS statistic 23, yaitu pada uji hipotesis berpengaruh signifikan antara kompetensi sosial sikap yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 3,840 + 0,960 X$ melalui hasil koefisien (angket), diperoleh nilai koefisien regresi X adalah 0,960 artinya terdapat pengaruh positif, jika variabel X meningkat sebesar 1 %, maka nilai variabel Y juga meningkat sebesar 0,960%.

Berdasarkan pengujian selanjutnya, yaitu dari hasil koefisien korelasi *product moment* hubungan antara keduanya adalah signifikan sebesar 0,932 termasuk dalam kategori

⁶ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2008), 173.

⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, 173.

sangat kuat. Berdasarkan uji regresi linear sederhana diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,868 atau 86,8 % dan selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain. Hasil uji T hitung dari X dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebesar $14,725 > T$ tabel 1,691 yaitu H_0 ditolak dan H_a tidak dapat ditolak. Sedangkan nilai sig dari X sebesar $0,000 < 0,05$.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi sosial yang benar terhadap pengetahuan dan pekerjaan guru PAI sangatlah berpengaruh terhadap pembentukan akhlak sosial sesama manusia peserta didik. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ilman Achmad Musadilah, Ulva Muthmainnah Rasyid Hairiyah, dan Dian Hendiana yang menyatakan bahwa kompetensi sosial guru PAI berpengaruh signifikan terhadap akhlak sosial sesama manusia peserta didik.

